

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup keilmuan dari penelitian ini mencakup bidang Neurologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandara Ahmad Yani Semarang pada periode Maret sampai Mei 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* tentang pengaruh stres kerja terhadap kejadian nyeri kepala pada pekerja *ground handling* di Bandara Ahmad Yani Semarang.

3.4 Populasi Sampel

3.4.1 Populasi target

Pekerja *ground handling*.

3.4.2 Populasi terjangkau

Pekerja *ground handling* di Bandara Ahmad Yani Semarang.

3.4.3 Subjek Penelitian

Sampel diambil dari semua pekerja *ground handling* di Bandara Ahmad Yani Semarang mulai Maret sampai Mei 2016

3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Pekerja *ground handling*
- 2) Telah bekerja ≥ 1 bulan
- 3) Bersedia diikutkan dalam penelitian

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Subjek sedang sakit atau tidak datang saat penelitian

3.4.3.3 Cara pengambilan subjek

Sampel dipilih dengan cara *consecutive sampling* yaitu semua pekerja *ground handling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diikutsertakan dalam penelitian hingga jumlah minimal sampel terpenuhi.

3.4.4 Besar subjek penelitian

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{(Z\alpha^2)PQ}{d^2} \\
 &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,15^2} \\
 &= \frac{0,9604}{0,0225}
 \end{aligned}$$

$$= 42,68$$

$$= 43 \text{ responden}$$

Pada penelitian ini menggunakan 50 responden sebagai sampel penelitian.

Di mana $Q = (1 - P)$

n : Besar sampel

$Z\alpha$: Tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P : Perkiraan proporsi populasi (50%) = 0,50 (diperoleh dari *Epidemiology of Headache* Oktober 2011 – Oktober 2012 dalam *International Association for the Study of Pain*)

d : Tingkat kesalahan yang diperbolehkan 0,15, tingkat ketepatan absolute penelitian 85%

Sampel total = 50

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah stres kerja

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian nyeri kepala

3.5.3 Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dari penelitian ini adalah usia, masa kerja, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

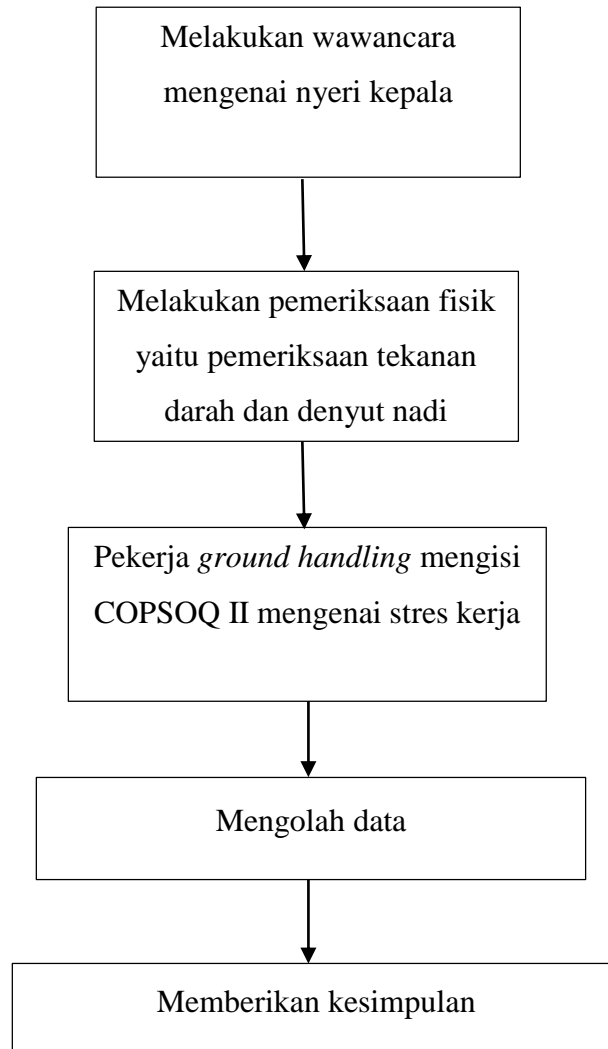
NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INSTRUMEN	SKALA
1	Stres Kerja	Stres yang berhubungan dengan kejadian – kejadian disekitar lingkungan kerja yang merupakan suatu bahaya atau ancaman. Penilaian stres kerja dalam 1 bulan. Dengan menggunakan skor, maka dikelompokkan menjadi: ≥ 240 = stres kerja < 240 = tidak stres kerja	Kuesioner <i>COPSOQ</i> (<i>Copenhagen Psychosocial Questionnaire</i>)	Nominal
2	Kejadian nyeri kepala	Kejadian nyeri kepala atau rasa tidak nyaman pada kepala. Penilaian kejadian nyeri kepala dalam 1 bulan.	Wawancara	Nominal
3	Usia	Dihitung berdasarkan tanggal lahir pekerja dari lahir sampai saat pengumpulan data dalam tahun. Untuk kepentingan analisis, data dikategorikan dalam ³² :	Wawancara	Ordinal

		1. ≥ 40 tahun		
		2. < 40 tahun		
4	Masa Kerja	Masa kerja dihitung mulai dari masuk hingga penelitian dilakukan. Kategori masa kerja menurut Suma'mur yang dikutip oleh Kandung (2013) dibagi menjadi 2, yaitu ³⁸ :	Kuesioner	Nominal
		1. <5 tahun		
		2. ≥ 5 tahun		
5	Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)	Menggunakan <i>ear plug</i> saat bekerja Menggunakan APD : memakai APD ketika bekerja Tidak menggunakan APD: tidak memakai APD ketika bekerja	Kuesioner	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

Pekerja *ground handling* yang memenuhi kriteria penelitian mengisi kuesioner. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data yang dikerjakan berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik.

3.8 Alur Penelitian



3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan bantuan komputer menggunakan program statistik komputer. Data tersebut diolah dengan beberapa tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*. Mengedit data kuisioner yang dikumpulkan diperiksa kembali kelengkapan, kesinambungan, ketepatan, serta kejelasan responden dalam pengisiannya.
2. *Coding*. Hasil data yang didapatkan selanjutnya diberikan kode-kode khusus untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean ini juga bertujuan untuk memperoleh skor.
3. *Entry dan Tabulasi*. Dengan memasukkan dan menyajikan dalam tabel
4. *Cleaning*. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan dalam program komputer (*entry*). Apabila ada data yang tidak lengkap atau tertukar, segera peneliti memperbaikinya dengan data yang sesuai.

3.9.2 Analisis Data

Analisis pengaruh stres kerja terhadap kejadian nyeri kepala menggunakan uji *Chi - square* jika memenuhi syarat dan menggunakan uji *Fisher* jika syarat tidak terpenuhi. Variabel bermakna bila $p < 0,05$.

Variabel perancu seperti usia, masa kerja, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dikontrol dengan menggunakan analisis bivariat yang diuji satu per satu dengan nyeri kepala.

3.10 Etika Penelitian

Ethical clearance telah didapatkan dari Komisi Etik Penelitian (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang. Etika penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan (*informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden, yang diberikan sebelum penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden, dan menuliskannya dengan kode

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi yang dikumpulkan jaminan kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

